

Angka Kematian Ibu dan Bayi

Ibu Sehat, Generasi Hebat, Kepri Maju



DISKOMINFO Kepri



Angka Kematian Ibu (AKI)

Per 100.000 kelahiran hidup



AKI 2025 Berdasarkan Wilayah

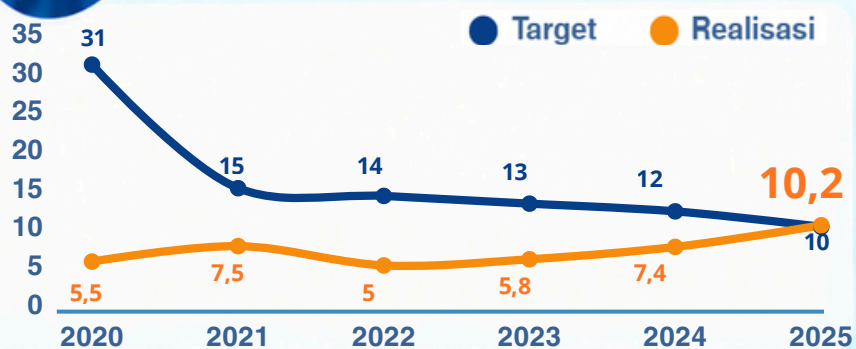
per 100.000 kelahiran hidup

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Ibu	AKI
1	Bintan	2.316	4	173
2	Karimun	2.619	2	76
3	Natuna	925	3	324
4	Lingga	908	0	0
5	Kep. Anambas	728	2	275
6	Batam	21.200	32	151
7	Tanjungpinang	2.673	4	150
Provinsi Kepulauan Riau		31.369	47	150



Angka Kematian Bayi (AKB)

Per 1.000 kelahiran hidup



AKB 2025 Berdasarkan Wilayah

per 1.000 kelahiran hidup

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Bayi	AKB
1	Bintan	2.316	21	9,1
2	Karimun	2.619	30	11,5
3	Natuna	925	12	13,0
4	Lingga	908	28	30,8
5	Kep. Anambas	728	5	6,9
6	Batam	21.200	190	9,0
7	Tanjungpinang	2.673	34	12,7
Provinsi Kepulauan Riau		31.369	320	10,2

DATA & ANALISIS

1 Perbandingan Target & Realisasi

AKI
Target 122 →
Realisasi 150

AKB
Target 10 →
Realisasi 10,2

2 Tren 2024 → 2025

AKI
93 → 150

AKB
7,4 → 10,2

3 Sebaran Kabupaten/Kota

AKI tertinggi
Natuna 324

AKB tertinggi
Lingga 30,8

4 Temuan Utama

"Capaian AKI dan AKB 2025 masih menunjukkan tren fluktuatif dan terdapat kesenjangan capaian antarwilayah."

5 Implikasi

"Penguatan akses, mutu layanan ibu-anak, sistem rujukan, sarana kesehatan, dan pemerataan tenaga kesehatan menjadi bagian penting dalam upaya penurunan AKI dan AKB."



DISKOMINFO Kepri

Potret Statistik

Angka Kematian Ibu dan Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 – 2025

Ringkasan

- **Angka Kematian Ibu (AKI)** tahun 2025 mencapai **150** per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dari **93** per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024.
- **Angka Kematian Bayi (AKB)** tahun 2025 mencapai **10,2** per 1.000 kelahiran hidup, meningkat dari **7,4** per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2024.
- Pada **tahun 2025 tercatat 47 kematian ibu dan 320 kematian bayi dari 31.369 kelahiran hidup** di Provinsi Kepulauan Riau.
- **Disparitas antarwilayah** masih terlihat, dengan **AKI tertinggi** di Kabupaten **Natuna** sebesar **324 per 100.000 kelahiran hidup**, sedangkan **AKB tertinggi** terdapat di **Kabupaten Lingga** sebesar **30,8 per 1.000 kelahiran hidup**.
- **Peningkatan AKI dan AKB** pada tahun 2025 berlangsung di tengah berbagai tantangan pelayanan, antara lain keterbatasan fasilitas dan peralatan, sistem rujukan maternal-neonatal yang belum optimal, akses pelayanan di wilayah kepulauan, serta pemerataan tenaga spesialis.

1. AKI Kembali Meningkat pada Tahun 2025

Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan pola yang berfluktuasi selama periode 2020–2025. AKI tercatat sebesar **92 pada tahun 2020**, kemudian **meningkat** menjadi **241 pada 2021**. Setelah **mengalami penurunan pada 2022 hingga 2024**, yaitu masing-masing sebesar 83, 98, dan 93, **AKI kembali meningkat** pada tahun **2025 menjadi 150 per 100.000 kelahiran hidup**.

Pada tahun **2025**, tercatat **47 kematian ibu dari 31.369 kelahiran hidup**. Angka tersebut berada di atas target AKI sebesar 122 per 100.000 kelahiran hidup sebagaimana tercantum dalam laporan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya penurunan kematian ibu masih memerlukan perhatian pada aspek pelayanan, deteksi risiko, rujukan, serta pemerataan akses pelayanan kesehatan.

2. AKB Meningkat Setelah Mengalami Kenaikan Bertahap

Angka Kematian Bayi (AKB) juga menunjukkan pola yang berfluktuasi sepanjang 2020–2025. AKB tercatat sebesar **5,5 per 1.000 kelahiran hidup pada 2020**, **meningkat** menjadi **7,5 pada 2021**, kemudian **turun** menjadi **5,0 pada 2022**. Setelah itu, **AKB kembali meningkat** menjadi **5,8 pada 2023, 7,4 pada 2024**, dan mencapai **10,2 pada 2025**.





DISKOMINFO Kepri

Pada tahun **2025** terdapat **320 kematian bayi dari 31.369 kelahiran hidup**, dengan **AKB sebesar 10,2 per 1.000 kelahiran hidup**. Laporan mencantumkan target AKB sebesar 11 per 1.000 kelahiran hidup.

Peningkatan AKB pada tahun 2025 perlu menjadi perhatian dalam penguatan pelayanan maternal dan neonatal, terutama melalui peningkatan kualitas pelayanan, sistem rujukan, serta deteksi dan penanganan risiko sejak masa kehamilan.

3. Disparitas AKI dan AKB Masih Terlihat Antarwilayah

Capaian **AKI dan AKB pada tahun 2025** menunjukkan adanya perbedaan antar kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau.

Untuk **AKI**, Kabupaten **Natuna** mencatat **angka tertinggi sebesar 324 per 100.000 kelahiran hidup**, diikuti Kabupaten Kepulauan Anambas sebesar 275. Sementara itu, Kabupaten Lingga mencatat AKI sebesar 0, karena tidak terdapat kematian ibu yang tercatat pada tahun 2025.

Pada indikator **AKB**, **Kabupaten Lingga** mencatat **angka tertinggi sebesar 30,8 per 1.000 kelahiran hidup**, disusul Kabupaten Natuna sebesar 13,0 dan Kota Tanjungpinang sebesar 12,7. Sementara itu, Kabupaten Kepulauan Anambas mencatat AKB terendah sebesar 6,9 per 1.000 kelahiran hidup.

Perbedaan capaian antarwilayah tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam penguatan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, khususnya di wilayah kepulauan.

4. Akses dan Kualitas Pelayanan Menjadi Tantangan dalam Penurunan Kematian

Laporan **mengidentifikasi sejumlah permasalahan** yang berkaitan dengan pelayanan maternal dan neonatal. Permasalahan tersebut antara lain keterbatasan fasilitas dan peralatan kesehatan, sistem rujukan maternal-neonatal yang belum optimal, pelaksanaan Audit Maternal Perinatal (AMP) yang belum optimal, serta pelayanan antenatal yang belum sepenuhnya memenuhi standar.

Selain itu, **terdapat tantangan dalam pemerataan tenaga dan akses pelayanan**, termasuk keterbatasan dokter yang memiliki kompetensi ultrasonografi (USG), distribusi tenaga spesialis yang belum merata, serta masih adanya persalinan yang berlangsung di luar fasilitas kesehatan atau tidak ditolong oleh tenaga kesehatan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, laporan mengarahkan upaya pada penguatan fasilitas dan peralatan, optimalisasi sistem rujukan, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, penguatan AMP, deteksi dini faktor risiko, serta peningkatan koordinasi lintas sektor.



DISKOMINFO Kepri

5. Kesimpulan

AKI dan AKB Provinsi Kepulauan Riau sama-sama **mengalami peningkatan** pada tahun 2025. AKI meningkat dari 93 menjadi 150 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB meningkat dari 7,4 menjadi 10,2 per 1.000 kelahiran hidup.

Pada tahun yang sama tercatat **47 kematian ibu dan 320 kematian bayi dari 31.369 kelahiran hidup**.

Perbedaan capaian antarwilayah menunjukkan bahwa kondisi pelayanan kesehatan maternal dan neonatal masih beragam. Tantangan terkait ketersediaan fasilitas, sistem rujukan, akses wilayah kepulauan, pemerataan tenaga kesehatan, serta deteksi dan penanganan risiko menjadi bagian penting dalam upaya penurunan kematian ibu dan bayi di Provinsi Kepulauan Riau. **#MMA**

